

SILABUS MATA PELAJARAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH/SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

(SMA/MA/SMK/MAK)

MATA PELAJARAN

BAHASA INGGRIS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JAKARTA, 2016

DAFTAR ISI

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| DAFTAR ISI | | i |
| I. | PENDAHULUAN | 1 |
|  | 1. Rasional 2. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah 3. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan 4. Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan 5. Pembelajaran dan Penilaian 6. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik | 1  2  3  4  8  9 |
| II. | KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN | 10 |
|  | 1. Kelas X 2. Kelas XI 3. Kelas XII | 10  15  21 |

1. PENDAHULUAN
2. Rasional

Bagi peserta didik SMA/MA/SMK/MAK di Indonesia, belajar bahasa Inggris bukan pengalaman pertama, tetapi kelanjutan dari yang sudah didapat di SMP. Dengan demikian kurikulum Bahasa Inggris SMA merupakan kelanjutan dari kurikulum Bahasa Inggris di SMP.Pada tahap ini, aspek bahasa seperti perbendaharaan kata, pengucapan, tekanan kata, tata bahasa dan aspek lainnya merupakan hal yang mungkin tidak mudah untuk dipelajari karena bahasa Inggris memiliki perbedaan dalam banyak aspek dari bahasa ibu peserta didik.

Pengajaran bahasa ditingkat SMA/MA/SMK/MAK, seperti di SMP masih berfokus pada peningkatan kompetensi peserta didik untuk mampu menggunakan bahasa tersebut untuk mencapai tujuan komunikasi dalam berbagai konteks, baik lisan maupun tulis dengan kompleksitas yang lebih tinggi dari materi yang dipelajari di SMP, dengan menggunakan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan berbasis teks. Pembelajaran ini adalah pembelajaran yang mengacu pada fungsi bahasa dan penggunaannya, yang merupakan satu kesatuan makna baik lisan maupun tulis. Adapun yang dimaksud dengan teks adalah kesatuan makna yang dapat terdiri atas satu kata seperti kata *‘stop’* di pinggir jalan, satu frase *‘no smoking’*, satu kalimat berupa pengumuman sampai satu buku. Dengan demikian, pembelajaran berbasis genre sangat relevan untuk diterapkan.

Dengan didasarkan pada pengajaran berbasis teks, silabus ini menekankan pada peningkatan kemampuan peserta didik untuk menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai jenis teks. Teks dipelajari bukan sebagai sasaran akhir, tetapi sebagai alat untuk melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan nyata. Pada tingkat menengah ini, materi ajar terdiri atas teks-teks sederhana.

Merujuk pada rumusan Kompetensi Inti untuk SMA/MA/SMK/MAK, pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman dalam menggunakan teks-teks berbahasa Inggris untuk memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural terkait fenomena dan kejadian tampak mata, melalui kegiatan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis dalam ranah konkret dan abstrak. Penggunaan teks juga bertujuan untuk menumbuhkan sikap menghargai dan menghayati nilai-nilai agama dan sosial, termasuk perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks mendukung pembelajaran pada mata pelajaran lain dalam kurikulum. Misalnya, pembelajaran teks *explanation* dan eksposisi, akan membantu peserta didik memperluas wawasan keilmuannya tentang materi mata pelajaran lain dalam skala internasional. Pembelajaran teks deskriptif akan menumbuhkan kemampuan peserta didik antara lain pada mata pelajaran Seni Budaya untuk mempromosikan wisata di Indonesia.

Silabus mata pelajaran ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapainnya (*measurable*); dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keungulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

1. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Secara umum kompetensi Bahasa Inggris Umum di SMA/MA dan SMK/MAK adalah kemampuan berkomunikasi dalam tiga jenis teks, (1) interpersonal, (2) transaksional, dan (3) fungsional, secara lisan dan tulis, pada tataran literasi informasional, untuk melaksanakan fungsi sosial, dalam konteks kehidupan personal, sosial budaya, akademik, dan profesi, dengan menggunakan berbagai bentuk teks, dengan struktur yang berterima secara koheren dan kohesif serta unsur-unsur kebahasaan secara tepat. Berikut ruang lingkup kompetensi dan materi Bahasa Inggris Umum di SMA/MA dan SMK/MAK.

| KOMPETENSI | RUANG LINGKUP MATERI |
| --- | --- |
| * Menunjukkan perilaku yang berterima dalam lingkungan personal, sosial budaya, akademik, dan profesi; * Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks pendek dalam kehidupan dan kegiatan peserta didik sehari-hari; * Berkomunikasi secara interpersonal, transaksional dan fungsional tentang diri sendiri, keluarga, serta orang, binatang, dan benda, kongkrit dan imajinatif yang terdekat dengan kehidupan dan kegiatan peserta didik sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat, serta terkait dengan mata pelajaran lain dan dunia kerja; * Menangkap makna dan menyusun teks lisan dan tulis, dengan menggunakan struktur teks secara urut dan runtut serta unsur kebahasaan secara akurat, berterima, dan lancar. | * Teks-teks pendek dalam wacana interpersonal, transaksional, fungsional khusus, dan fungsional *descriptive* terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal*, recount terkait peristiwa bersejarah, narrative terkait* legenda rakyat, *procedure* berbentuk manual dan kiat-kiat (tips)*, explanation tentang gejala alam dan sosial, analytical exposition terkait isu aktual, dan news item* pada tataran literasi informasional; * Penguasaan setiap jenis teks mencakup tiga aspek, yaitu fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang ketiganya ditentukan dan dipilih sesuai tujuan dan konteks komunikasinya; * Sikap mencakup menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan; * Keterampilan mencakup menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan menonton, secara efektif, dengan lingkungan sosial dan alam dalam lingkup pergaulan dunia; * Unsur-unsur kebahasaan mencakup penanda wacana, kosa kata, tata bahasa, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan kerapian tulisan tangan; * Modalitas: dengan batasan makna yang jelas. |

1. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

Mata pelajaran Bahasa Inggris untuk jenjang pendidikan SMA/MA/SMK/MAK bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kompetensi komunikatif dalam teks interpersonal, transaksional, dan fungsional, dengan menggunakan berbagai teks berbahasa Inggris lisan dan tulis. Melalui penggunaan teks-teks tersebut, peserta didik dibimbing untuk menggunakan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, serta menanamkan nilai-nilai luhur karakter bangsa, dalam konteks kehidupan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Secara khusus, lulusan SMA/MA/SMK/MAK diharapkan mampu:

* + Menunjukkan perilaku berbahasa Inggris yang mencerminkan sikap orang beriman, berperilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
  + Memiliki pengetahuan faktual, konseptual,prosedural, dan metakognitif tentang fungsi sosial, struktur makna (urutan makna atau yang kita kenal dengan struktur teks),dan unsur kebahasaan berbagai teks berbahasa Inggris yang berpotensi mengembangkan wawasan kemanusiaan,kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
  + Memiliki keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan penggunaan berbagai teks dalam bahasa Inggris yang dipelajari di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah bahasa Inggris.

1. Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

Seperti kurikulum mata pelajaran lainnya, Kurikulum Bahasa Inggris merupakan bagian dari Kurikulum 2013, yang ruang lingkup pengelolaannya dimulai dari merumuskan Kompetensi Dasar (KD), khususnya KD 3 dan KD 4, untuk mengejawantahkan KI 3 dan KI 4. Meskipun kompetensi sikap yang tercantum dalam rumusan KI 1 dan KI 2 tidak secara eksplisit diturunkan ke dalam KD 1 dan KD 2, kompetensi sikap dikembangkan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris secara tidak langsung dan diintegrasikan ke dalam proses pembelajarannya. Berikut ini adalah rumusan Kompetensi Inti Kelas X, Kelas XI, dan Kelas XII.

| Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| --- | --- | --- |
| 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya | 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya | 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya |
| 2. Menunjukkanperilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. | 2. Menunjukkanperilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. | 2. Menunjukkanperilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| 3.Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual,dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. | 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. | 3.Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. |
| 4. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. | 4. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. | 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. |

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Perumusan KD didasarkan pada beberapa asumsi tentang bahasa fungsional, termasuk konsep genre, sebagai berikut.

* Bahasa Inggris perlu dipelajari untuk dapat berfungsi bagi kehidupan peserta didik sehari-hari, dalam berbagai bentuk teks.
* Teks adalah alat komunikasi dan berpikir.
* Teks memiliki sifat bermakna dan mempunyai tujuan untuk melaksanakan suatu fungsi sosial.
* Berdasarkan rumusan KI 3 (pengetahuan), tujuan komunikatif adalah untuk mengomunikasikan informasi faktual (terkait dengan topik komunikasi), informasi prosedural (terkait dengan langkah-langkah melaksanakan suatu proses), dan informasi konseptual (terkait dengan pemahaman terhadap fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan teks)
* Genre memberikan kerangka pembentukan teks yang terdiri atas tiga aspek: (1) tujuan atau fungsi sosial yang hendak dicapai, dengan menggunakan (2) struktur teks dan (3) unsur kebahasaan yang sesuai dengan tuntutan kontekstual.
* Secara kontekstual, teks menyesuaikan fungsi, struktur teks, dan unsur kebahasaannya dengan (1) topik pembicaraan, (2) hubungan fungsional antarpeserta komunikasi, (3) moda komunikasi yang digunakan (misalnya lisan atau tulis).
* Struktur teks dan unsur kebahasaan yang menjadi penciri dasar setiap jenis teks (genre) akan disesuaikan dengan keunikan setiap konteks yang dihadapi, sehingga teks yang termasuk dalam setiap genre akan beragam dari konteks ke konteks.
* Pengguna bahasa akan terus menerus dihadapkan pada masalah untuk memilih dan menentukan isi dan bentuk teks yang sesuai dengan konteks yang dihadapi. Oleh karena itu, berkomuniasi merupakan rangkaian tindakan *problem solving*, eksplorasi dan *discovery* secara terus menerus.

Berdasarkan berbagai asumsi tersebut, KD kemudian dirumuskan untuk penggunaan bahasa Inggris pada tiga jenis teks yaitu (1) interpersonal, (2) transaksional, dan (3) fungsional. Dalam teks interpersonal teks berfungsi untuk menjaga hubungan interpersonal; dalam teks transaksional teks berfungsi untuk bertukar informasi, barang dan jasa; dalam teks fungsional teks berfungsi untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu.

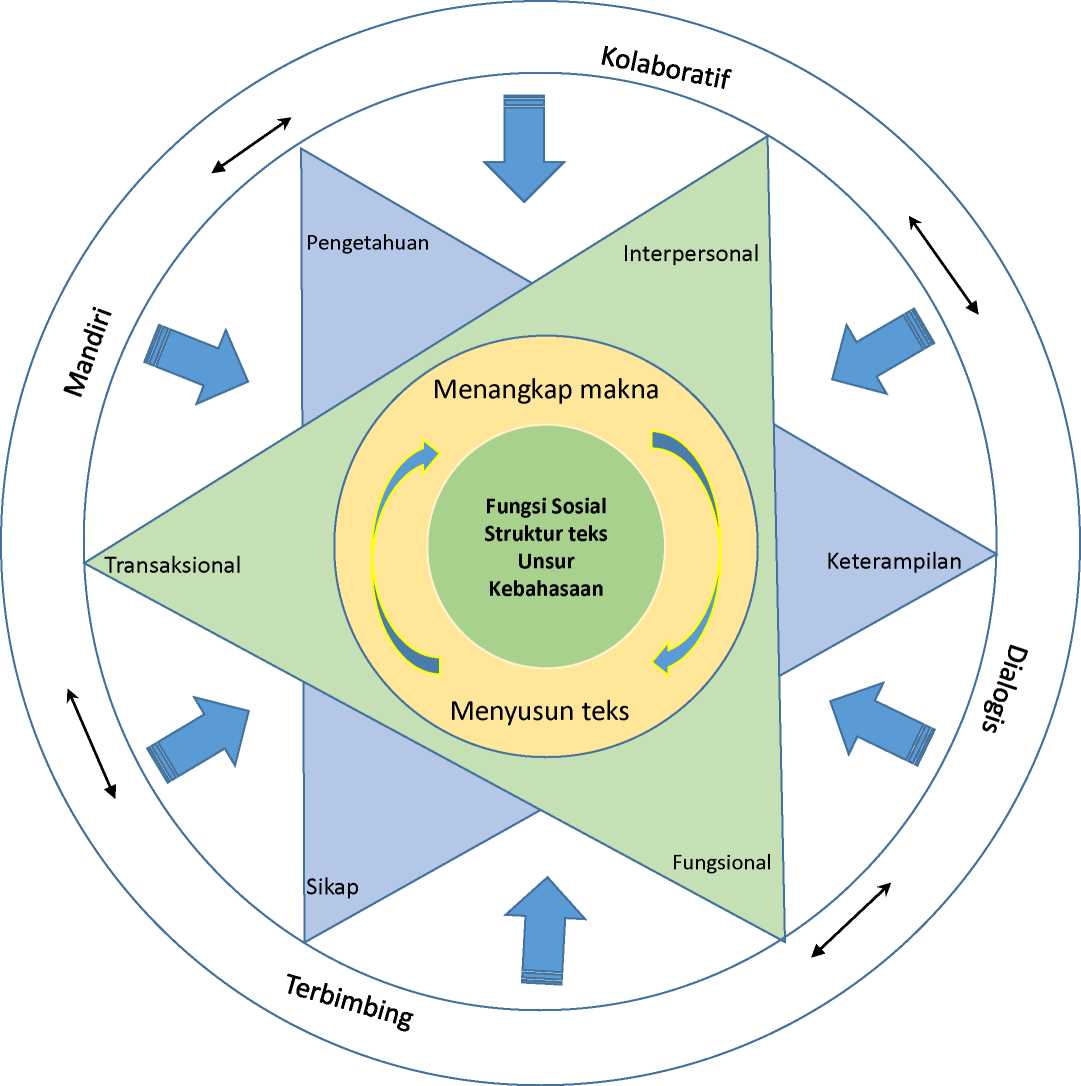
Kompetensi untuk setiap jenis teks dirumuskan dengan acuan berbasis genre. Artinya, teks harus dipelajari sebagai alat untuk melaksanakan fungsi sosial secara kontekstual yang terkait langsung dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja terpelajar dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, secara lisan maupun tertulis. Kualitas teks dilihat dari kesesuaian struktur teks dan unsur kebahasaan dengan fungsi teks dalam konteks penggunaannya tersebut. Ketiga aspek genre inilah yang digunakan untuk menetapkan materi pembelajaran setiap jenis teks.

Pada jenjang SMA/MA/SMAK/MAK, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dipelajari pada tataran berpikir ‘memahami’ (khususnya mengidentifikasi, membandingkan, dan menafsirkan) dan tataran ‘menerapkan’. Keterampilan menggunakan teks terwujud dalam tindakan komunikatif menangkap makna melalui menyimak dan membaca, dan menyusun teks melalui berbicara dan menulis, yang semuanya terintegrasi untuk melaksanakan fungsi sosial yang sama. Khusus untuk setiap teks transaksional, diberikan penekanan khusus untuk mengaitkan dengan pembelajaran kosa kata dan tata bahasa yang menjadi penciri dasar setiap jenis teks.

Berikut adalah daftar teks yang tercakup dalam kurikulum jenjang SMA/MA/SMAK/MAK, Bahasa Inggris (Umum).

|  |
| --- |
| TEKS INTERAKSI INTERPERSONAL |
| * + Ucapan selamat dan memuji bersayap (*extended*), serta menanggapinya (10) |
| TEKS INTERAKSI TRANSAKSIONAL |
| * + Jati diri, dengan memperhatikan unsur kebahasaan *pronoun, subjective, objective, possessive* (10)   + Niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan unsur kebahasaan kata kerj bantu modal *be going to, would like to* (10)   + Keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, dengan memperhatikan kata kerja dalam bentuk *simple past tense vs present perfect tense* (10)   + Saran dan tawaran, dengan memperhatikan kata kerja bantu modal *should* dan *can* (11)   + Pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan unsur kebahasaan*i think, I suppose, in my opinion* (11)   + Hubungan sebab akibat, dengan memperhatikan unsur kebahasaan *because of ..., due to ..., thanks to ...* (11)   + Keadaan/tindakan/kegiatan/ kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, dengan memperhatikan kata kerja dalam bentuk *passive voice* (11)   + Menawarkan jasa, dengan memperhatikan ungka[pan *May I help you?, What can I do for you? What if ...?* (12)   + Pengandaian diikuti oleh perintah/saran, dengan memperhatikan unsur kebahasaan *if* dengan *imperative, can*, *should* (12) |
| TEKS FUNGSIONAL KHUSUS |
| * + Pemberitahuan (*announcement*), terkait kegiatan sekolah (10)   + Lirik lagu terkait kehidupan remaja sma/ma/smk/mak /smk/mak (10)   + Undangan resmi dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja (11)   + Surat pribadi, terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya (11)   + Lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK (11)   + Surat lamaran kerja (12)   + Teks caption menyertai gambar/foto/tabel/grafik/bagan (12)   + Manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (*tips*) (12)   + Lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK (12) |
| TEKS FUNGSIONAL |
| * + Teks deskriptif, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal(10)   + *Recount*, terkait peristiwa bersejarah (10)   + *Naratif,* terkait legenda rakyat (10)   + *Eksposisi analitis* terkait isu aktual. (11)   + *Explanation* terkait gejala alam atau sosial yang tercakup dalam mata pelajaran lain di kelas xi (11)   + Prosedurdalambentuk manual (12)   + *News item*terkait berita sederhana dari koran/radio/tv (12) |

Kerangka pengembangan kurikulum Bahasa Inggris dapat diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 1. Pengembangan Silabus Bahasa Inggris

Gambar di atas mengilustrasikan bahwa secara umum, kurikulum bahasa Inggris dikembangkan mengacu pada Kompetensi Inti (KI). KI meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang selanjutnya menghasilkan Kompetensi Dasar (KD). Pengembangan KD diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang mampu melakukan tindakan Bahasa secara interpersonal, transaksional, dan fungsional dalam kegiatan menangkap dan menyusun makna yang dapat direalisasikan dalam berbagai jenis teks untuk mencapai fungsi sosial dengan menggunakan struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai dengan konteksnya. Adapun proses pembelajarannya bersifat dialogis, kolaboratif, terbimbing, dan menumbuhkan kemandirian pada peserta didik.

1. Pembelajaran dan Penilaian
2. Pembelajaran

Kurikulum 2013 mengutamakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan), didukung oleh beberapa pendekatan inovatif lainnya, seperti *problem-based learning*, *discovery learning*, *explorative learning*, *project-based learning*, dan sebagainya, yang semuanya kurang lebih mengacu pada makna ‘alami, sesuai fitrah manusia’: terpusat pada peserta didik, autentik, kontekstual, dan bermakna bagi kehidupan peserta didik sehari-hari.

Pendekatan-pendekatan tersebut selaras dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Inggris berbasis genre atau teks, yang menjadi dasar dari silabus ini, yang berdasarkan pada serangkaian konsep tentang bahasa, fungsi, serta penggunaannya seperti yang diuraikan sebelumnya. Pembelajaran diperlukan untuk mendorong peserta didik bersikap mandiri, aktif terlibat dalam proses pembelajaran, bekerjasama dengan teman, berpikir eksploratif dan kritis, dan secara proaktif memperoleh bimbingan dan arahan dari guru.

Berdasarkan berbagai pendekatan tersebut di atas, pembelajaran Bahasa Inggris perlu mencakup beberapa bentuk kegiatan berikut ini.

* Tujuan untuk melaksanakan fungsi sosial. Teks-teks yang diucapkan, disimak, dibaca, dan ditulis peserta didik diarahkan untuk melaksanakan fungsi sosial secara autentik atau mendekati autentik dalam hal sumber maupun penggunannya. Melalui kegiatan inilah peserta didik akan menemui masalah atau kesulitan yang autentik juga.
* Proses pembelajaran mencakup kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Dalam melaksanakan setiap kegiatan tidak menutup kemungkinan dilakukannya langkah-langkah lainnya. Misalnya, kegiatan menanya dapat langsung dilakukan pada tahap pengamatan, bahkan sampai pada kegiatan mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Ketika mengumpulkan informasi, bisa saja muncul hal-hal yang mengharuskan peserta didik untuk memperbaiki pengamatannya.
* Proses pembelajaran dilakukan melalui proses pembiasaan dan pembudayaan, dengan menggunakan banyak contoh dan keteladanan dalam ketepatan dan keberterimaan isi makna maupun struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks yang diucapkan, disimak, dibaca, ditulis, termasuk perilaku dalam konteks penggunaannya.
* Proses pembelajaran memadukan inisiatif dan keaktifan diri, kerja sama dalam kelompok, dan bimbingan profesional dari guru
* Pembelajaran juga mencakup pengembangan kemampuan menyusun langkah kerja dalam melaksanakan setiap tugas, termasuk dalam menggunakan alat-alat seperti tabel, bagan, power point, peralatan audio/visual, dsb.
* Pembelajaran juga mencakup pengembangan kemampuan menanya, termasuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui, mempertanyakan hal-hal yang sudah mapan, dsb.

Pembelajaran yang efektif dapat terwujud hanya apabila didukung oleh proses penilaian yang efektif juga. Penilaian merupakan bagian integral dengan pembelajaran, sehingga tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Tujuan melaksanakan penilaian pada dasarnya adalah membantu dan memberikan arahan dan balikan pada peserta didik selama dan setelah proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana diharapkan.

1. Penilaian

Penilaian proses dan hasil belajar dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut ini.

* Penilaian dilakukan secara integratif, mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam menggunakan bahasa Inggris lisan dan tulis secara kontekstual sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.
* Penilaian sikap difokuskan pada sikap yang tampak dalam bentuk perilaku selama proses belajar berkomunikasi secara lisan dan tulis dengan bahasa Inggris di dalam dan di luar kelas, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, percaya diri, toleransi, kerjasama, dan kesantunan.

1. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Kegiatan Pembelajaran pada silabus dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah atau sekolah, serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar pada peserta didik. Tujuan kontekstualisasi pembelajaran ini adalah agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai alam dan sosial di sekitarnya, dengan perspektif global sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga akan menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Inggris perlu disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik, namun tetap harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi belajar setempat. Sebagai contoh, meskipun penggunaan alat elektronik (seperti radio, komputer, LCD) secara ideal perlu digunakan, namun jika di sekolah tidak tersedia, maka perlu dicarikan cara lain. Kegiatan menyimak cerita dapat dilakukan dengan cara guru langsung membacakannya. Cara ini mungkin justru lebih autentik digunakan daripada menggunakan alat audio yang sebenarnya sudah tersedia di sekolah.

Terkait dengan jenis teks, misalnya teks deskriptif, peserta didik yang tinggal di daerah wisata perlu diarahkan untuk belajar mendeskripsikan dan mempromosikan lingkungan alam, tempat-tempat wisata, makanan khas, hasil perkebunan, dan kerajinan budaya setempat. Teks untuk pembelajaran passive voice diarahkan untuk mendeskripsikan hasil kerajinan setempat. Teks report dapat dipakai untuk belajar membuat ensiklopedia flora-fauna setempat.

1. KOMPETENSI DASAR, MATERI, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
2. Kelas: X

Alokasi waktu : 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karaktersitik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan sebagai berikut ini.

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *pronoun: subjective, objective, possessive*)  4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks | * Fungsi Sosial   Mengenalkan, menjalin hubungan interpersonal dengan teman dan guru   * Struktur Teks * Memulai * Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) * Unsur Kebahasaan * Sebutan anggota keluarga inti dan yang lebih luas dan orang-orang dekat lainnya; hobi, kebiasaan * Verba: *be*, *have*, *go*, *work*, *live* (dalam *simple present tense*) * Subjek Pronoun: *I, You, We, They, He, She, It* * Kata ganti possessive *my*, *your*, *his*, dsb. * Kata tanya *Who*? *Which*? *How*? Dst. * Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Deskripsi diri sendiri sebagai bagian dari keluarga dan masyarakat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI | * Menyimak dan menirukanbeberapa contoh interaksi terkait jati diri dan hubungan keluarga, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar * Mengidentifikasi ungakapan-ungkapan penting dan perbedaan antara beberapa cara yang ada * Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda. * Mempelajari contoh teks interaksi terkait jati diri dan hubungan keluarganya yang dipaparkan figur-figur terkenal. * Saling menyimak dan bertanya jawab tentang jati diri masing-masing dengan teman-temannya * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya |
| 3.2 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (*extended*), serta menanggapinya, sesuai dengan konteks penggunaannya  4.2 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (*extended*), dan menanggapinya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks | * Fungsi Sosial   Menjaga hubungan interpersonal dengan guru, teman dan orang lain.   * Struktur Teks * Memulai * Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) * Unsur Kebahasaan * Ungkapan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (*extended*), dan menanggapinya * Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Interaksi antara guru dan peserta didik di dalam dan di luar kelas yang melibatkan ucapan selamat dan pujian yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI | * Menyimak dan menirukan beberapa contoh percakapan mengucapkan selamat dan memuji bersayap (*extended*) yang diperagakan guru/rekaman, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar * Bertanya jawab untuk mengidentifikasi dan menyebutkan ungkapan pemberian selamat dan pujian serta tambahannya, n mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya * Menentukan ungkapan yang tepat secara lisan/tulis dari berbagai situasi lain yang serupa * Membiasakan menerapkan yang sedang dipelajari. dalam interaksi dengan guru dan teman secara alami di dalam dan di luar kelas. * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar |
| 3.3 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *be going to, would like to*)  4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks | * Fungsi Sosial   Menyatakan rencana, menyarankan, dsb.   * Struktur Teks * Memulai * Menanggapi (diharapkan atau di luar dugaan) * Unsur Kebahasaan * Ungkapan pernyataan niat yang sesuai, dengan modal*be going to*, *would like to* * Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Interaksi antara guru dan peserta didik di dalam dan di luar kelas yang melibatkan pernyataan niatyang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI | * Mencermati beberapa contoh interaksi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan dalam/dengan tampilan visual(gambar, video) * Mengidentifikasidengan menyebutkan persamaan dan perbedaan dan dari contoh-contoh yang ada dalam video tersebut, dilihat dari isi dan cara pengungkapannya * Bertanya jawab tentang pernyataan beberapa tokoh tentang rencana melakukan perbaikan * Bermain game terkait dengan niat mengatasi masalah * Membiasakan menerapkan yang sedang dipelajari. dalam interaksi dengan guru dan teman secara alami di dalam dan di luar kelas. * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar. |
| 3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya  4.4 Teks *deskriptif*  4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks *deskriptif*, lisan dan tulis, pendek dan sederhana terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal  4.4.2 Menyusun teks *deskriptif* lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks | * Fungsi Sosial   Membanggakan, menjual, mengenalkan, mengidentifikasi, mengkritik, dsb.   * Struktur Teks   Dapat mencakup   * Identifikasi (nama keseluruhan dan bagian) * Sifat (ukuran, warna, jumlah, bentuk, dsb.) * Fungsi, manfaat, tindakan, kebiasaan * Unsur kebahasaan * Kosa kata dan istilah terkait dengan tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal * Adverbia terkait sifat seperti *quite*, *very, extremely, dst.* * Kalimat dekalraif dan interogatif dalam tense yang benar * Nomina singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Deskripsi tempat wisata dan bangunan bersejarah yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI | * Menyimak dan menirukan guru membacakan teks deskriptif sederhana tentang tempat wisata dan/atau bangunan bersejarah terkenaldengan intonasi, ucapan, dan tekanan kata yang benar. * Mencermati danbertanya jawab tentang contoh menganalisisdeskripsi dengan alat seperti tabel, *mind map*, dan kemudian menerapkannya untuk menganalisis beberapa deskripsi tempat wisata dan bangunan lain * Mencermati cara mempresentasikan hasil analisis secara lisan, mempraktekkan di dalam kelompok masing-masing, dan kemudian mempresentasikan di kelompok lain * Mengunjungi tempat wisata atau bangunan bersejarah untuk menghasilkan teks deskriptif tentang tempat wisata atau bangunan bersejarahsetempat. * Menempelkan teks di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang datang membacanya * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar. |
| 3.5 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (*announcement*), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, sesuai dengan konteks penggunaannya  4.5 Teks pemberitahuan (*announcement*)  4.5 1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (*announcement*)  4.5.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (*announcement*), lisan dan tulis, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks | * Fungsi Sosial   Menjalin hubungan interpersonal dan akademik antar peserta didik, guru, dan sekolah   * Struktur Teks * Istilah khusus terkait dengan jenis pemberitahuannya * Informasi khas yang relevan * Gambar, hiasan, komposisi warna * Unsur Kebahasaan * Ungkapan dan kosa kata yang lazim digunakan dalam *announcement* (pemberitahuan) * Nomina singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Pemberitahuan kegiatan, kejadian yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI   * Multimedia   *Layout* dan dekorasi yang membuat tampilan teks pemberitahuan lebih menarik. | * Menyimak dan menirukan guru membacakan beberapa teks pemberitahuan (*announcement*) dengan intonasi, ucapan, dan tekanan kata yang benar. * Bertanya dan mempertanyakan tentang persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaannya * Mencermati danbertanya jawab tentang contoh menganalisisdeskripsi dengan alat seperti tabel dan kemudian menerapkannya untuk menganalisis beberapa teks pemberitahuan lain * Membuat teks pemberitahuan (*announcement*) untuk kelas atau teman * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar. |
| 3.6 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/ kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *simple past tense vs present perfect tense*)  4.6 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/ kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks | * Fungsi Sosial   Menjelaskan, mendeskripsikan, menyangkal, menanyakan, dsb.   * Struktur Teks * Memulai * Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) * Unsur Kebahasaan * Kalimat deklaratif dan interogative dalam s*imple past tense, present perfect tense*. * Adverbial dengan *since, ago, now*; klause dan adveribial penunjuk waktu * Nomina singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Kegiatan, tindakan, kejadian, peristiwa yang dapat menumbuhkanperilaku yang termuat di KI | * Menyimak dan menirukan beberapa contoh percakapan terkait dengan intonasi, ucapan dan tekanan kata yang tepat * Guru mendiktekan percakapan tersebut dan peserta didik menuliskannya dalam buku catatannya untuk kemudianbertanya jawab terkait perbedaan dan persamaan makna kalimat-kalimat yang menggunakan kedua tense tersebut * Membaca beberapa teks pendek yang menggunakan kedua tense tersebut, dan menggunakan beberapa kalimat-kalimat di dalamnya untuk melengkapi teks rumpang pada beberapa teks terkait. * Mencermati beberapa kalimat rumpang untuk menentukan tense yang tepat untuk kata kerja yang diberikan dalam kurung * Diberikan suatu kasus, peserta didik membuat satu teks pendek dengan menerapkan kedua tense tersebut * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar |
| 3.7 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait peristiwa bersejarah sesuai dengan konteks penggunaannya  4.7 Teks *recount* – peristiwa bersejarah  4.7.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks *recount* lisan dan tulis terkait peristiwa bersejarah  4.7.2 Menyusun teks *recount* lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait peristiwa bersejarah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks | * Fungsi Sosial   Melaporkan, menceritakan, berbagi pengalaman, mengambil teladan, membanggakan   * Struktur Teks   Dapat mencakup:   * orientasi * urutan kejadian/kegiatan * orientasi ulang * Unsur Kebahasaan * Kalimat deklaratif dan interogatif dalam simple past, past continuous, present perfect, dan lainnya yang diperlukan * Adverbia penghubung waktu: *first, then, after that, before, when, at last, finally*, dsb. * Adverbia dan frasa preposisional penujuk waktu * Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Peristiwa bersejarah yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI | * Menyimak guru membacakan peristiwa bersejarah, menirukan bagian demi bagian dengan ucapan dan temakan kata yang benar, dan bertanya jawab tentang isi teks * Menyalin teks tsb dalam buku teks masing-masing mengikuti seorang siswa yang menuliskan di papan tulis, sambil bertanya jawab terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dalam teks * Mencermati analisis terhadap fungsi sosial, rangkaian tindakan dan kejadian dengan menggunakan alat seperti tabel, bagan, dan kemudian mengerjakan hal sama dengan teks tentang peristiwa bersejarah lainnya * Mengumpulkan informasi untuk menguraikan peristiwa bersejarah di Indonesia * Menempelkan karyanya di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang datang membacanya * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar. |
| 3.8 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya  4.8 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis sederhana terkait legenda rakyat | * Fungsi Sosial   Mendapat hiburan, menghibur, mengajarkan nilai-nilai luhur, mengambil teladan   * Struktur Teks   Dapat mencakup:   * Orientasi * Komplikasi * Resolusi * Orientasi ulang * Unsur Kebahasaan * Kalimat-kalimat dalams*imple past tense, past continuous*, dan lainnya yang relevan * Kosa kata: terkait karakter, watak, dan setting dalam legenda * Adverbia penghubung dan penujuk waktu * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Cerita legenda yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI | * Menyimak guru membacakan legenda, sambil dilibatkan dalam tanya jawab tentang isinya * Didiktekan guru menuliskan legenda tersebut dalam buku catatan masing-masing, sambil bertanya jawab terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang ada * Dalam kelompok masing-masing berlatih membacakan legenda tsb dengan intonasi, ucapan dan tekanan kata yang benar, dengan saling mengoreksi * Membaca satu legenda lain, bertanya jawab tentang isinya, dan kemudian mengidentifikasi kalimat-kalimat yang memuat bagian-bagian legenda yang ditanyakan * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar. |
| 3.9 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/ MAK  4.9 Menangkap makna terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan secara kontekstual lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK | * Fungsi sosial   Mengembangkan nilai-nilai kehidupan dan karakter yang positif   * Unsur kebahasaan * Kosa kata dan tata bahasa dalam lirik lagu * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Hal-hal yang dapat memberikan keteladanan dan menumbuhkan perilaku yang termuat di KI | * Membaca, menyimak, dan menirukan lirik lagu secara lisan * Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau berbeda * Mengambil teladan dari pesan-pesan dalam lagu * Menyebutkan pesan yang terkait dengan bagian-bagian tertentu * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya |

1. Kelas: XI

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karaktersitik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan sebagai berikut ini.

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *should, can*)  4.1 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks | * FungsiSosial   Menjaga hubungan interpersonal dengan guru, teman, dan orang lain.   * Struktur Teks * Memulai * Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) * Unsur Kebahasaan * Ungkapan yang menunjukkan saran dan tawaran, dengan modal *should* dan *can* * Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Situasi yang memungkinkan pemberian saran dan tawaran melakukan tindakan yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI | * Menyimak, membaca, dan menirukan, guru membacakan beberapa teks pendek berisisaran dan tawaran dengan ucapan dan tekanan kata yang benar * Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda * Menentukan modal yang tepat untuk diisikan ke dalam kalimat-kalimat rumpang * Diberikan beberapa situasi, membuat beberapa saran dan tawaran yang sesuai secara tertulis kemudian dibacakan ke kelas * Melakukan pengamatan di lingkungan sekolah dan sekitarnyauntuk membuat serangkaian saran dan tawaran untuk memperbaikinya * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya |
| 3.2 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *I think, I suppose, in my opinion*)  4,2 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks | * Fungsi Sosial   Menjaga hubungan interpersonal dengan guru, teman, dan orang lain.   * Struktur Teks * Memulai * Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) * Unsur Kebahasaan * Ungkapan menyatakan pendapat *I think, I suppose, in my opinion* * Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Situasi yang memungkinkan munculnya pernyataan tentang pendapat dan pikiran yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI | * Menyaksikan/menyimak beberapa interaksi dalam media visual (gambar atau video) yang melibatkan pernyataan pendapat dan pikiran * Mengidentifikasi dan menyebutkan situasi yang memunculkan pernyataan pendapat dan pikiran dan menyebutkan pernyataan yang dimaksud * Bertanya dan mempertanyakan tentang hal-hal yang tidak diketahui atau berbeda * Diberikan beberapa situasi peserta didik menyatakan pendapat dan pikirannya yang sesuai secara tertulis kemudian dibacakan ke kelas * Melakukan pengamatan di lingkungan daerahnya dan sekitarnyadan kemudian menyatakan pendapat dan pikirannya terkait dengan upaya menjaga, memelihara dan memperbaikinya * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar |
| 3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk undangan resmi dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya  4.3 Teks Undangan Resmi  4.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk undangan resmi lisan dan tulis, terkait kegiatan sekolah/tempat kerja  4.3.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk undangan resmi lisan dan tulis, terkait kegiatan sekolah/tempat kerja, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks | * Fungsi Sosial   Menjaga hubungan interpersonal dalam konteks resmi   * Struktur Teks   Dapat mencakup:   * Sapaan * Isi * Penutup * Unsur Kebahasaan * Ungkapan dan istilah yang digunakan dalam undangan resmi * Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Acara formal yang terkait dengan sekolah, rumah, dan masyarakat yang dapatmenumbuhkan perilaku yang termuat di KI   * Multimedia   Layout yang membuat tampilan teks lebih menarik. | * Mencermati dan menemukan perbedaan dan persamaan dari beberapa undangan resmi untuk beberapa acara yang berbeda * Mengidentifikasi dan menyebutkan bagian-bagian dari undangan dengan ucapan dan tekanan kata yang benar * Mencermati beberapa undangan resmi lainnya, dan mengidentifikasi bagian-bagiannya serta ungkapan-ungkapan yang digunakan * Diberikan beberapa undangan resmi yang tidak lengkap, dan kemudian melengkapinya dengan kata dan ungkapan yang sesuai * Diberikan deskripsi tentang acara yang akan dilaksanakan, dan kemudian membuat undangan resminya * Menempelkan undangan di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang datang membacanya * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya |
| 3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks eksposisi analitis lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya  4.4 Teks *eksposisi analitis*  4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks eksposisi analitis lisan dan tulis, terkait isu aktual  4.4.2 Menyusun teks eksposisi analitis tulis, terkait isu aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks | * Fungsi Sosial   Menyatakan pendapat, mempengaruhi, dengan argumentasi analitis   * Struktur Teks   Dapat mencakup   * Pendapat/pandangan * Argumentasi secara analitis * Kesimpulan * Unsur Kebahasaan * Ungkapan seperti *I believe, I think* * Adverbia f*irst, second, third …* * Kata sambung*Therefor, consequently, based on the arguments* * Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Isu-isu aktual yang perlu dibahas yang menumbuhkan perilaku yang termuat di KI | * Membaca dua teks eksposisi analitis tentang isu-isu aktual yang berbeda. * Mencermati satu tabel yang menganalisis unsur-unsur eksposisi, bertanya jawab, dan kemudian menerapkannya untuk menganalisis satu teks lainnya * Mencermati rangkaian kalimat yang masing-masing merupakan bagian dari tiga teks eksposisi yang dicampur aduk secara acak, untuk kemudian bekerja sama mengelompokkan dan menyusun kembali menjadi tiga teks eksposisi analitis yang koheren, seperti aslinya * Membacakan teks-teks eksposisi tsb dengan suara lantang di depan kelas, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar * Membuat teks eksposisi menyatakan pandangannya tentang satu hal di sekolah, desa, atau kotanya. * Menempelkan teks tsb di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang datang membacanya * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya |
| 3.5 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *passive voice*)  4.5 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks | * Fungsi Sosial   Mendeskripsikan, memaparkan secara obyektif   * Struktur Teks * Memulai * Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) * Unsur Kebahasaan * Kalimat deklaratif dan interogatif dalam passive voice * Preposisi*by* * Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Benda, binatang, tumbuh-tumbuhan, yang terkait dengan mata pelajaran lain yang menumbuhkan perilaku yang termuat di KI | * Membaca dan mencermati beberapa deskripsi tentang produk seni budaya dari beeberapa negara dengan banyak menggunakan kalimat pasif * Membacakan deskripsi setiap produk budaya secara lisan di depan kelas secara bermakna dengan ucapan dan tekanan yang benar * Melengkapi teks tentang suatu produk yang kata kerjanya banyak yang dihilangkan dengan kata kerja yang makna tepat berbentuk pasif, dengan grammar dan ejaan yang benar * Membacakan deskripsi setiap produk budaya yang sudah lengkap di depan kelas secara bermakna dengan ucapan dan tekanan yang benar * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya |
| 3.6 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya  4.6 Teks surat pribadi  4.6.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya  4.6.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks | * Fungsi Sosial   Menjalin kedekatan hubungan antar pribadi   * Struktur Teks   Dapat mencakup   * Tempat dan tanggal * Penerima * Sapaan * Isi surat * Penutup * Unsur Kebahasaan * Ungkapan keakraban yang lazim digunakan dalam surat pribadi * Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Pengalaman, informasi, hallain yang terkait dengan sekolah, rumah, dan masyarakat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI | * Menyimak dan menirukan guru membacakan beberapa contoh surat pribadi dengan ucapan, dan tekanan kata yang benar. * Membaca dengan suara lantang dan bermakna, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar * Mencermati satu tabel yang menganalisis unsur-unsur eksposisi, bertanya jawab, dan kemudian menerapkannya untuk menganalisis dua surat pribadi lainnya * Mencermati rangkaian kalimat yang masing-masing merupakan bagian dari tiga surat pribadi yang dicampur aduk secara acak, untuk kemudian bekerja sama mengelompokkan dan menyusun kembali menjadi tiga surat pribadi yang koheren, seperti aslinya * Membuat surat pribadi untuk satu orang teman di kelas tentang suatu hal yang relevan, dan kemudian membalasnya * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar |
| 3.7 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *because of ..., due to ..., thanks to ...*)  4.7 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks | * Fungsi Sosial   Menjelaskan, memberikan alasan, mensyukuri, dsb.   * Struktur Teks * Memulai * Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) * Unsur Kebahasaan * Kata yang menyatakan hubungan sebab akibat: *because of ..., due to ..., thanks to ...* * Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Keadaan, perbuatan, tindakan di sekolah, rumah, dan sekitarnya yang layak dibahas melalui sebab akibat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI. | * Menyaksikan/menyimak beberapa interaksi dalam media visual (gambar atau video) yang melibatkan pernyataansebab akibat * Mengidentifikasi dan menyebutkan situasi yang memunculkan pernyataan sebab akibat dan menyebutkan pernyataan yang dimaksud * Bertanya dan mempertanyakan tentang hal-hal yang tidak diketahui atau berbeda * Diberikan beberapa situasi peserta didik menulis teks pendek yang melibatkan pernuataan sebab akibatdan kemudian dibacakan ke kelas * Melakukan pengamatan di lingkungan daerahnya dan sekitarnyadan kemudian membuat beberapa pandangan yang melibatkansebab akibat terkait dalam upaya menjaga, memelihara dan memperbaikinya * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar |
| 3.8 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks explanation lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait gejala alam atau sosial yang tercakup dalam mata pelajaran lain di kelas XI, sesuai dengan konteks penggunaannya  4.8 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks explanation lisan dan tulis, terkait gejala alam atau sosial yang tercakup dalam mata pelajaran lain di kelas XI | * Fungsi Sosial   Menjelaskan, memberi gambaran alasan terjadinya suatu fenomena   * Struktur Teks   Dapat mencakup:   * fenomena * identitas gejala * rangkaian penjelasan * Unsur Kebahasaan * Adverbia *first, then, following, finally* * Hubungan sebab-akibat (*if –then, so, as a consequence, since, due to, because of, thanks to* * Kalimat pasif, dalamtenses yang *present* * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Benda-benda non manusia, seperti air, penguapan, hujan dengan paparan yang menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI | * Membaca beberapa teks information report terkait mata pelajaran lain di Kelas IX * Menggunakan alat analisis, mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks report dan mengamati cara penggunaanya, seperti yang dicontohkan * Bertanya jawab tentang beberapa teks lain lagi dengan topik yang berbeda * Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk membuat teks-teks tentang fenomena alam pendek dan sederhana. * Menempelkan teks masing-masing di dinding kelas untuk dibaca temannya * Mempresentasikan teksnya kepada teman-teman yang datang membaca * Melakukan langkah yang sama dengan topik fenomena sosial * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya |
| 3.9 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK  4.9 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK | * Fungsi sosial   Mengembangkan nilai-nilai kehidupan dan karakter yang positif   * Unsur kebahasaan * Kosa kata dan tata bahasa dalam lirik lagu * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Hal-hal yang dapat memberikan keteladanan dan menumbuhkan perilaku yang termuat di KI | * Membahas hal-hal yang terkait dengan tema lagu yang liriknya akan segera dibaca * Membaca dan mencermati isi lirik lagu terkait dengan pembahasan sebelumnya * Menyimak, dan menirukan guru membaca lirik lagu secara bermakna * Menyebutkan bagian-bagian yang terkait dengan pesan-pesantertentu * Membahas pemilihan kata tertentu terkait dengan tema lagu * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya |

1. Kelas: XII

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karaktersitik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan sebagai berikut ini.

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | KegiatanPembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, serta menanggapinya, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *May I help you?, What can I do for you? What if ...?*)  4.1 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, dan menanggapinya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks | * Fungsi sosial   Menjalin dan menjaga hubungan interpersonal.   * Struktur teks * Memulai * Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) * Unsur kebahasaan * Ungkapan yang sesuai untuk menawarkan jasa, seperti *May I help you?, What can I do for you? What if ...?* * Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Interaksi antara guru dan peserta didik di dalam dan di luar kelas yang melibatkan pernyataan niat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI | * Mencermati beberapa interaksi yang melibatkan penawaran jasa dalam/dengantampilan visual(gambar, video) * Mengidentifikasidengan menyebutkan persamaan dan perbedaan dan dari contoh-contoh yang ada dalam video tersebut, dilihat dari isi dan cara pengungkapannya * Diberikan beberapa situasi, menyiapkan interaksi untuk bermain peran yang melibatkan penawaran jasa dan pelaksanaannya * Membiasakan menerapkan yang sedang dipelajari. dalam interaksi dengan guru dan teman secara alami di dalam dan di luar kelas. * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar. |
| 3.2 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat lamaran kerja, dengan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, latar belakang pendidikan/pengalaman kerja, sesuai dengan konteks penggunaannya  4.2 Surat lamaran kerja  4.2.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat lamaran kerja, yang memberikan informasi antara lain jati diri, latar belakang pendidikan/pengalaman kerja  4.2.2 Menyusun teks khusus surat lamaran kerja, yang memberikan informasi antara lain jati diri, latar belakang pendidikan/pengalaman kerja, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks | * Fungsi sosial   Menimbulkan kesan positif tentang kesesuaian pelamar dengan pekerjaan yang dilamar   * Struktur teks   Dapat mencakup   * Tempat dan tanggal * Penerima dan alamatnya * Sapaan * Isi surat * Penutup * Tanda tangan dan nama lengkap * Unsur kebahasaan * Ungkapan dan kosakata yang sesuai * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Pekerjaan dan pemenuhan kualifikasi yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. | * Menyimak dan menirukan guru membacakan beberapa surat lamaran dengan ucapan, dan tekanan kata yang benar. * Mengaitkan kualifikasi dengan pekerjaan yang dilamar, dan membahas kesesuaiannya * Mencermati perbedann dan persamaan kalimat-kalimat pembuka, pernyataan kualifikasi, dan bagian-bagian lainnya * Dengan mengambil kalimat-kalimat darisurat-surat lamaran yang telah dipelajari maupun lainnya, memilih untuk membuat setiap bagian surat lamaran kerja disesuaikan dengan persyaratan yang tertera di iklan lowongan kerja * Bertukar dengan tiga teman untuk membahas kualitas surat masing-masing, saling memberi masukan untuk perbaikan * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar |
| 3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk teks *caption*, dengan memberi dan meminta informasi terkait gambar/foto/tabel/grafik/bagan, sesuai dengan konteks penggunaannya  4.3 Teks penyerta gambar (*caption*)  4.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk caption terkait gambar/foto/tabel/grafik/bagan  4.3.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk teks caption terkait gambar/foto/tabel/grafik/bagan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks | * Fungsi sosial   Mendeskripsikan, mengomentari gambar, foto, tabel, grafik,bagan   * Struktur text   Dapat mencakup   * Tindakan/peristiwa/ kegiatan * Orang/benda yang terlibat * Lingkup situasi * Unsur kebahasaan * Frasa nominal untuk benda, orang, binatang, lokasi, dsb. yang menjadi fokus, dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. * Frasa verbal terkait gambar/foto/tabel/grafik dalam tense yang sesuai * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Kegiatan, peristiwa, data, fakta aktual dari koranyang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dai KI | * Mencermati beberapa *caption* beserta fotonya dari koran * Menyimak dan menirukan guru membacakan semua *caption*, dan ucapan dan tekanan kata yang benar. * Mencermati satu tabel yang menganalisis unsur-unsur *caption*, bertanya jawab, dan kemudian menerapkannya untuk menganalisis beberapa caption lainnya * Mengumpulkanbeberapa caption dari koran beserta gambar/foto/tabel/grafik/bagan. Dalam kerja kelompok: saling membacakan, menganalisis dengan tabel * Membuat *caption* untuk beberapa foto pribadi: Menggunakan tabel yang sama, merancang untuk membuat *caption* foto-foto tersebut * Menempelkan di dinding kelas untuk dibaca temannya * Membahas captionnya dengan teman dan guru yang datang membaca * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya |
| 3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks news item lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait berita sederhana dari koran/radio/TV, sesuai dengan konteks penggunaannya  4.4 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks news items lisan dan tulis, dalam bentuk berita sederhana koran/radio/TV | * Fungsi sosial   Memberi informasi terkini   * Struktur text   Dapat mencakup   * Judul (*Headlines*) * Paragraf pembuka*(newsworthy*) * Latar belakang kejadian (*Background events)* berupa rangkaian paragraf yang merinci isi paragaraf pembuka. * Kutipan * Unsur kebahasaan * *Past tense , Present Perfect Tense, Future Tense* * Kalimat Pasif * Kalimat Langsung dan Tak Langsung * Kata sandang (*Article*) * Kutipan langsung dan tidak langsung * Kata depan (*Prepositions*) * Kalimat Nominal singular dan plural * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Kejadian, peristiwa, kegiatan yang menarik dan layak menjadi berita yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. | * Membaca beberapa teks information report terkait mata pelajaran lain di Kelas IX * Menggunakan alat analisis, mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks report dan mengamati cara penggunaanya, seperti yang dicontohkan * Bertanya jawab tentang beberapa teks lain lagi dengan topik yang berbeda * Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk membuat teks-teks tentang fenomena alam pendek dan sederhana. * Menempelkan teks masing-masing di dinding kelas untuk dibaca temannya * Mempresentasikan teksnya kepada teman-teman yang mendatangi * Melakukan langkah yang sama dengan topik fenomena sosial * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya |
| 3.5 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian diikuti oleh perintah/saran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *if* dengan *imperative, can, should*)  4.5 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian diikuti oleh perintah/saran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks | * Fungsi Sosial   Menjelaskan, mendeskripsikan, menyangkal, menanyakan, dsb.   * Struktur Teks   Dapat mencakup   * Memberi informasi * Meminta informasi * Unsur Kebahasaan * Pernyataan dan pertanyaan terkait dengan kalimat pengandaian * Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Kegiatan, tindakan, kejadian, peristiwa, yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai pelajar dan remaja, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. | * Menyimak dan menirukan beberapa contoh interaksi pengandaian diikuti oleh perintah/saran, yang diperagakan dengan ucapan dan tekanan kata yang benar. * Mengidentifikasi ungkapan pengandaian dengan saran dari contoh-contoh yang ada, dilihat dari isi dan cara pengungkapannya. * Bertanya dan mempertanyakan terkait fungsi sosial/struktur teks/unsur kebahasaan yang digunakan dalam interaksi yang dipelajari. * Mencoba secara mandiri secara lisan dan tertulis melakukan tindakan komunikatif terkait pengandaian. * Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan terkait dengan pengandaiansesuai dengan konteks penggunaannya. * Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya. |
| 3.6 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (*tips*), pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya  4.6 Teks prosedur  4.6.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks prosedur lisan dan tulis, dalam bentuk manual terkait penggunaan teknologi dan kiat-kiat (*tips*)  4.6.2 Menyusun teks prosedur, lisan dan tulis, dalam bentuk manual terkait penggunaan teknologi dan kiat-kiat (*tips*), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks | * Fungsi sosial   Memberi informasi untuk mencapai hasil terbaik secara efisien, menghindari kecelakaan, kerusakan, pemborosan, dsb.   * Struktur text   Dapat mencakup   * Tujuan * Bahan/material * Langkah-langkah (*steps*) * Unsur kebahasaan * Tata bahasa: kalimat *imperatif, negatif* dan *positif* * Ungkapan dan kosa kata yang lazim digunakan dalam manual dan tip * Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Tindakan dan kegiatan yang lazim atau terkait dengan hidup peserta didik di sekolah, rumah, dan masyarakat, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. | * Menyaksikan dan menirukan beberapa contoh teks prosedur berbentuk manual dan tips. * Mempelajari contoh tabel analisis dari teks tersebut dan melengkapi tabel analisis yang disediakan guru. * Mempresentasikan hasil analisis secara lisan dalam kelompok masing-masing. * Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks prosedur dan tips * Menganalisis dan membandingkan beberapa teks prosedur lain dengan memperhatikan struktur teks, dan unsur kebahasaan. * Membuat, mempresentasikan/ menerbitkan sebuah teks prosedur yang ada di sekitar kehidupan peserta didik * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar. |
| 3.7 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK  4.7 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/ SMK/MAK | * Fungsi sosial   Menghibur dan menyampaikan pesan moral.   * Unsur kebahasaan * Ungkapan yang mengandung informasi dan nilai moral terkait topik dari lagu. * Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan * Topik   Lagu yang mengandung keteladanan dan inspirasi yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. | * Menyimak dan menirukan lirik lagu secara lisan. * Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan dari lirik lagu, secara kontekstual. * Membacakan dan menyalin lirik lagu dengan memperhatikan fungsi sosial dan unsur kebahasaan. * Membaca dan menyimak lirik lagu yang dipelajari. * Mendiskusikan tema dan isi lagu. * Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar. |